

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi objek

Penelitian ini dilakukan pada PT. Mandala Multifinance di Jl. Supriadi, Bago, Jepun, Kec. Tulungagung, Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini dilakukan di kota Tulungagung

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu data numerik yang diperoleh berupa jumlah kredit yang disalurkan dan berapa jumlah tunggakan kredit. Data jumlah kredit bermasalah tersebut akan dianalisis lebih lanjut.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen pada penelitian ini adalah kredit bermasalah. Kredit bermasalah adalah nasabah tidak dapat melakukan pembayaran yang sudah jatuh tempo. Indikator kredit bermasalah yaitu:

- a. Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 90 hari (3 bulan)
- b. Surat peringatan
- c. Pelanggaran kontrak

2. Variabel Independen (X)

Variabel Independen yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Karakter (X_1)

Karakter adalah kepribadian dan watak nasabah. Indikator karakter adalah:

1) Itikad nasabah

Ittikad nasabah dapat dilihat ketika nasabah membayar angsuran sebelum ditagih oleh pihak bank

2) Tanggungjawab

Tanggungjawab nasabah dilihat ketika nasabah dapat melakukan pembayaran sesuai dengan waktu yang ditentukan atau jatuh tempo.

3) Kejujuran/sifat keterbukaan

Kejujuran/sifat ketebukaan dapat dilihat ketika nasabah tidak susah untuk ditemui oleh pihak bank ketika diminta untuk membayar tagihan.

b. Kapasitas (X_2)

Kapasitas disini mengarah pada kemampuan debitur dalam mengelola usaha serta kemampuan dalam mencari laba.

Indikator kapasitas adalah:

1) Pengelolaan keuangan

Pengelolaan keuangan diukur ketika nasabah dapat memilah penghasilan untuk memenuhi kebutuhan dan membayar angsuran.

2) Perincian

Perincian dilihat ketika nasabah melakukan pencatatan saat membayar angsuran/transaksi.

3) Penganggaran

Penganggaran dapat dilihat ketika nasabah memiliki anggaran dana dalam mengambil kredit.

c. Kondisi Ekonomi (X_3)

Kondisi yang dimaksud disini adalah analisis terhadap kondisi perekonomian calon debitur dikaitkan dengan bidang usaha yang sedang dijalankan. Indikatornya adalah sebagai berikut:

1) Perkembangan kondisi keuangan

Perkembangan kondisi keuangan diukur ketika penghasilan nasabah cukup untuk memenuhi kebutuhan meskipun memiliki tanggungan.

2) Kemampuan menyisihkan penghasilan

Kemampuan menyisihkan penghasilan dapat dilihat ketika nasabah mampu menyisihkan sebagian penghasilan untuk membayar angsuran.

3) Pendapatan yang cukup

Pendapatan yang cukup dapat dilihat ketika penghasilan nasabah tetap stabil meskipun memiliki tanggungan.

d. Jaminan atau Agunan (X_4)

Jaminan atau Agunan merupakan jaminan yang akan diberikan calon debitur apabila tidak sanggup melunasi kreditnya. Indikator jaminan atau agunan adalah sebagai berikut:

1) Keberadaan jaminan

Keberadaan jaminan dapat dilihat ketika nasabah memiliki jaminan dalam pengajuan kredit.

2) Nilai jaminan

Nilai jaminan dapat diukur ketika jaminan yang diberikan setara dengan kredit yang diberikan.

3) Kepemilikan jaminan

Kepemilikan jaminan dapat diukur ketika jaminan yang diberikan adalah milik sendiri.

e. Modal (X_5)

Modal merupakan banyaknya dana yang akan diikutsertakan dalam usaha yang akan dijalankan oleh calon debitur untuk jangka panjang. Indikator modal adalah sebagai berikut:

- 1) Penggunaan penghasilan

Penggunaan penghasilan dapat dilihat ketika nasabah mampu menggunakan sebagian penghasilan untuk membayar angsuran.

- 2) Beban tanggungan

Beban tanggungan dapat dilihat apakah nasabah memiliki tanggungan lain selain di PT Mandala Multifinance

- 3) Kondisi keuangan debitur

Kondisi keuangan debitur dapat dilihat ketika nasabah memiliki modal sendiri untuk membayar tagihan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung, peneliti memperoleh data primer berupa dokumen dan kuesioner yang didapat melalui jawaban responden yang dilakukan pada tahun 2020. Data sekunder yang digunakan adalah Data Kredit Bermasalah pada PT. Mandala Multifinance tahun 2016 – 2020 yang diperoleh dari PT Mandala Multifinance di Tulungagung

2. Sumber Data

Sumber data yang dalam penelitian adalah data laporan kredit bermasalah berupa kredit disalurkan, kredit bermasalah, dan jumlah debitur nunggak pada tahun 2016-2020 yang diperoleh dari PT Mandala Multifinance Tulungagung.

E. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Dalam penelitian ini jumlah populasi yang digunakan adalah nasabah yang mengalami tunggakan kredit atau kredit bermasalah yang terjadi di tahun 2016-2020 pada PT. Mandala Multifinance di Tulungagung.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah nasabah yang diambil dari data debitur bermasalah di tahun 2020 pada PT. Mandala Multifinance di Tulungagung yang di dapat secara akumulasi.

3. Metode sampling

Pada penelitian ini sampel yang diambil yaitu nasabah PT Mandala Multifinance di Tulungagung pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode *nonprobability* sampling dengan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *sampling purposive*.

4. Kriteria sampel

Metode ini menggunakan kriteria yang telah dipilih peneliti dalam memilih sampel. Dalam penelitian ini kriteria yang digunakan peneliti dalam memilih sampel yaitu:

- a. Laki-laki / perempuan
- b. Mengetahui prosedur kredit
- c. Responden memiliki kredit bermasalah tahun 2020

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini yaitu dengan cara menyalin data yang diperlukan pada PT. Mandala Multifinance di Tulungagung

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang diberikan kepada responden yang berkaitan dengan permasalahan kredit bermasalah diantaranya karakter, kapasitas,

kondisi ekonomi, jaminan atau agunan dan modal pada nasabah PT. Mandala Multifinance di Tulungagung

G. Teknik Pengukuran Data

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skor skala likert yang digunakan untuk mengukur variabel berupa pernyataan adalah:

1. SS (Sangat Setuju) : Skor 5
2. S (Setuju) : Skor 4
3. N (Netral) : Skor 3
4. TS (Tidak Setuju) : Skor 2
5. STS (Sangat Tidak Setuju) : Skor 1

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data
 - a. Uji Validitas

Penelitian dikatakan valid apabila hasil penelitian terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya. Dengan menggunakan rumus Bevariate Pearson sebagai berikut:

$$Korelasi = r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - \sum x_i \sum y_i}{\sqrt{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2} \cdot \sqrt{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi
 x : Skor setiap item pada percobaan pertama
 y : Skor total pada percobaan selanjutnya
 n : Jumlah responden

- b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable. Reliabilitas instrument

dapat diuji dengan teknik Alpha. Dalam melakukan perhitungan Alpha, digunakan alat bantu program komputer yaitu SPSS dengan menggunakan model Alpha. Sedangkan pengambilan keputusan reabilitas, suatu instrument dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6.

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

α : Nilai *cronbach alpha*

k : Banyaknya jumlah pertanyaan

s_i^2 : Ragam skor item k3-i

s_t^2 : Ragam skor total

c. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng. Selain itu Uji *Kolmogorov-Sminov* juga digunakan untuk melihat kenormalan dengan identifikasi juga nilai P-value lebih besar dari alpha, maka asumsi kenormalan dapat diterima. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% (0,05) maka jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) diatas nilai signifikansi 5% (0,05) artinya variabel residual berdistribusi normal.

No	X_i	$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$	F_T	F_S	$ F_T - F_S $
1					
2					
3					
dst					

Gambar 3.1 Uji *Kolmogorov-Smirnov*

Keterangan

X_i : Angka pada data

Z : Angka baku

- F_t : Probabilitas kumulatif normal
 F_s : Probabilitas kumulatif empiris
 S : Simpangan baku

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik ini digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel karakter, kapasitas, modal, kondisi ekonomi dan agunan terhadap kredit bermasalah, digunakan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

- Y : Kredit bermasalah
 a : Konstanta
 b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 : Koefisien Regresi
 X_1 : Karakter
 X_2 : Kapasitas
 X_3 : Modal
 X_4 : Kondisi Ekonomi
 X_5 : Agunan
 e : Faktor kesalahan

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan menguadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{[n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)]^2}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultam (Uji F)

Menurut Sugiyono (2014 : 96), Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan. Model tersebut dapat disebut layak apabila memiliki nilai Sig F lebih kecil atau sama dengan alpha 0,05., tingkat signifikansi (α) yang digunakan sebesar 5%, dengan rumus:

$$F = \frac{R^2(n - k - 1)}{k(1 - R^2)}$$

Keterangan

F : hasil F_{hitung}

R^2 : Koefisien determinasi

k : Jumlah variabel bebas

n : Jumlah data

Bentuk pengujian:

H_0 : $b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = 0$, artinya secara simultan variabel bebas (karakter, kapasitas, modal, kondisi ekonomi dan agunan) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (kredit bermasalah)

H_0 : $b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 \neq 0$, artinya secara simultan variabel bebas (karakter, kapasitas, modal, kondisi ekonomi dan agunan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (kredit bermasalah).

Kriteria pengujian uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{Tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{Tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Penelitian ini menggunakan uji t dengan cara membandingkan t-hitung dengan t-Tabel, taraf signifikan (α) yang digunakan sebesar 0,05, kurva uji t dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Kurva normal uji t

Bentuk pengujian:

$H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = 0$, artinya secara parsial variabel bebas (karakter, kapasitas, modal, kondisi ekonomi dan agunan) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (kredit bermasalah).

$H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 \neq 0$, artinya secara parsial variabel bebas (karakter, kapasitas, modal, kondisi ekonomi dan agunan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (kredit bermasalah).

Dasar pengujian Uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} < t_{Tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} > t_{Tabel}$, H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

c. Uji Pengaruh Terbesar

Uji pengaruh terbesar dalam penelitian ini dilakukan untuk membuktikan bahwa variabel Kondisi Ekonomi merupakan variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap kredit bermasalah sesuai dengan hipotesis kedua. Cara untuk menguji dapat dilihat dari hasil uji pengaruh hipotesis dengan membandingkan nilai koefisien beta serta melihat nilai signifikansinya. Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika hasil nilai $b_4 > b_1, b_2, b_3, b_5$ maka hipotesis kedua diterima, artinya Kondisi Ekonomi merupakan variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap kredit bermasalah.
- 2) Jika hasil nilai $b_4 < b_1, b_2, b_3, b_5$ maka hipotesis kedua ditolak, artinya Kondisi Ekonomi bukan merupakan variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap kredit bermasalah.

d. Uji Asumsi Klasik

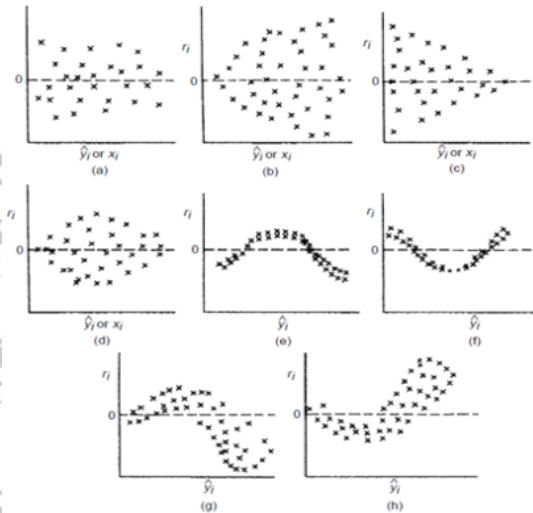
1) Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independent. Nilai umum yang bisa dipakai adalah Tolerance $> 0,1$ atau VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas. Rumus menghitung VIF yaitu

$$VIF = \frac{1}{1 - R^2}$$

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai nilai varians antar nilai Y, apakah sama atau heterogen. Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan menggunakan metode grafik sebagai berikut:



Gambar 3.3 Grafik Scatterplot

Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas yaitu:

- jika tersedia pola tertentu, layaknya titik yang tersedia membentuk pola spesifik tertata (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah berjalan heteroskedastisitas.
- jika tidak tersedia pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak berjalan heteroskedastisitas.